

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

Pada aspek pemahaman adalah kemampuan yang mendapat penekanan dalam proses belajar-mengajar. Hal ini selaras dengan firman Allah sebagaimana yang terkandung dalam surat Az-Zumar (39) : (9) yang berbunyi:

يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ
قُلْ هُنَّ

Artinya: Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran".

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa orang yang berilmu dan berakal pasti dapat mengetahui dan memahami dan dapat menerima apapun yang mereka terima guna akan mereka bisa jauh lebih baik, dan jelas mereka berbeda orang-orang yang mengetahui dan orang yang tidak mengetahui. Orang-orang yang mengetahui dapat memudahkan apa yang ingin

mereka ketahui sedangkan orang yang tidak mengetahui mereka tidak akan mengetahui apapun yang mereka ingin ketahui jika mereka tidak berusaha menjadi orang yang mengetahui.

Menurut Sanjaya, pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa yang diwujudkan dengan penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak hanya sekedar tahu atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, akan tetapi siswa juga mampu mengungkapkan kembali konsep itu dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.¹

Menurut Utari pemahaman konsep matematika adalah mengerti benar tentang konsep matematika, yaitu siswa dapat menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri, bukan sekedar menghafal. Murizal mengatakan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang kesulitan dalam memahami konsep matematika. Bahkan, mereka kebanyakan tidak mampu mendefinisikan kembali bahan pelajaran matematika dengan bahasa mereka

¹ Melinda Rismawati, Anita Sri Rejeki Hutagaol. (*Artikel Jurnal Perkhasa 2018*). hal 93

sendiri serta membedakan contoh dan bukan contoh dari sebuah konsep. Apalagi memaknai matematika dalam bentuk nyata.

Menurut Santrock pemahaman konsep merupakan faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. pemahaman konsep memiliki hubungan yang erat dalam minat siswa dalam belajar Hoft & Bernholt. Siswa disekolah membutuhkan pemahaman konsep yang tepat dalam pembelajaran. Bartell, Webel, Bowen & Dyson menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan tujuan dasar pembelajaran matematika. Ketika siswa sudah mengerti konsep matematika maka siswa tersebut akan dengan mudah menyelesaikan masalah dalam pelajaran matematika.

Sementara itu menurut Annajmi mengemukakan bahwa siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika apabila siswa mampu menjelaskan konsep atau mampu mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya, menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, dan mengembangkan beberapa akibat dari adanya sesuatu konsep. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan pemahaman konsep penting diterapkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 04 Januari 2023 yang didapat dari guru matematika kelas VII di MTS Miftahul Hidayah. Bahwa terdapat salah satu materi yang

dirasa sulit untuk dipahami oleh siswa kelas VII adalah materi perbandingan. Pada saat pembelajaran dan mengerjakan soal perbandingan siswa masih banyak melakukan kesalahan. Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan dalam mempelajari materi selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan konsep perbandingan. Guru tersebut menyampaikan bahwa siswa hanya menghafal rumus dan prosedur pengerjaan tanpa memahami konsep materi perbandingan. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas VII adalah metode ceramah kemudian pemberian soal, jarang dilakukan kegiatan berdiskusi didalam kelas, dan pada saat pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran.

Informasi dilapangan tersebut mengungkapkan matematika masih merupakan pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa disebabkan karena pada saat pembelajaran siswa mudah menyerah dalam mengerjakan soal yang sulit dan mudah mengeluh atau berputus asa dalam mengerjakan soal-soal. Dalam pengerjaan soal siswa lupa konsepnya karena cara belajarnya dilakukan dengan menghafal bukan siswa menemukan sendiri, siswa mudah lupa saat mengerjakan soal pada cara penyelesaian karena terpaku dengan cara yang dilakukan pada saat pembelajaran biasanya oleh guru sehingga siswa hanya meniru.

Perbandingan adalah suatu hubungan antara ukuran-ukuran dua atau lebih objek dalam suatu himpunan dengan satuan yang sama angka yang membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara yang sederhana. Perbandingan merupakan hubungan atau relasi antara dua satuan tertentu yang membandingkan antara dua satuan tersebut dengan cara sederhana, konsep perbandingan juga dapat ditemukan pada permasalahan yang ada misalnya dalam pembuatan makanan atau resep makanan yang ada di kehidupan sehari-hari, tanpa kita sadari bahwa konsep perbandingan ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Namun demikian, pada materi perbandingan siswa masih belum paham terhadap konsepnya, siswa masih sering kurang paham dalam proses penangkapan materi pada saat pembelajaran. Meskipun konsep perbandingan ada di kehidupan sehari-hari siswa masih kesulitan dalam memahami konsep soal perbandingan.

Berdasarkan latar belakang bahwa pemahaman konsep sangat penting dipelajari oleh setiap siswa. Salah satu materi yang sulit dipahami konsepnya oleh siswa SMP/MTS yaitu materi perbandingan. Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Mts Miftahul Hidayah Dalam Menyelesaikan Soal Perbandingan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan di kelas vii mts miftahul hidayah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan di kelas vii mts miftahul hidayah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, terkhusus pendidikan matematika. Adapun manfaat yang dapat diperoleh penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan dan memperdalam kemampuan pemahaman konsep matematika yang dimiliki

siswa. serta mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman konsep matematika yang dimiliki.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ke guru matematika terkait kemampuan pemahaman konsep

matematika yang dimiliki oleh siswa dalam menyelesaikan Soal Perbandingan.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolah, serta mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti yang ingin mengkaji terkait kemampuan pemahaman konsep matematika dalam menyelesaikan soal soal matematika.

